

**HUBUNGAN *HEALTH BELIEF MODEL* DENGAN PATUHAN
MENGONSUMSI OBAT PADA LANSIA TEKANAN DARAH TINGGI DI
PUSKESMAS PUUWERI KABUPATEN SUMBA BARAT**

SKRIPSI



OLEH :

Dewi Sinta Susanti Kulla

NIM : 2019610028

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Kepatuhan berobat pasien hipertensi penting dilakukan untuk mengontrol hipertensi agar tidak terjadi komplikasi. Perilaku yang ditunjukkan seseorang untuk patuh atau tidak terhadap anjuran dokter bersumber dari keyakinan tentang hipertensi yaitu model kepercayaan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan penerapan health belief model dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Puskesmas Puuweri. Rancangan penelitian menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi sebanyak 42 orang dengan sampel sebanyak 39 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner model kepercayaan kesehatan dan kepatuhan minum obat. Metode analisis data yang digunakan adalah Chi Square (nilai $P < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki model kepercayaan kesehatan kategori buruk (59,0%) dan sebagian responden memiliki kepatuhan minum obat yang rendah (66,7%). Hasil uji Chi Square pada model kepercayaan kesehatan diperoleh nilai $p < 0,000$; dan hasil Fisher's Exact Test pada Health Belief Model didapatkan nilai $p < 0,000$; artinya ada hubungan antara health belief model dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Puskesmas Puuweri. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kondisi yang mempengaruhi kepatuhan minum obat seperti jarak rumah dan dukungan keluarga.

Kata Kunci: *Health Belief Modeling*, patuhan Obat Minum, Lanjut usia, tekanan darah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekanan darah tinggi merupakan penyakit dimana kondisi aliran darah seseorang berada diatas jumlah normal, penyakit ini paling banyak menyerang kelompok lansia. Kemenkes RI (2018), mengemukakan kelompok lanjut usia adalah kelompok yang rentan diserang berbagai masalah kesehatan, yaitu salah satunya adalah hipertensi. Penyakit hipertensi dapat disebabkan oleh banyak faktor sehingga menyebabkan prevalensi kasusnya meningkat setiap tahun. Sejalan dengan Suharto dkk (2020), mengatakan bahwa faktor etiologi hipertensi yaitu usia, jenis kelamin, genetik, serta gaya hidup tidak sehat, faktor kurangnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi membuat prevalensi kasus penyakit ini meningkat setiap tahunnya.

Menurut WHO (2021), kasus hipertensi di dunia selalu mengalami peningkatan dan diperkirakan di tahun 2025 kasus penderita tekanan darah tinggi akan mencapai 1,5 miliar jiwa. Kasus hipertensi di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan data Kemenkes RI (2020), 34,1% penduduk Indonesia yang berusia di atas 18 tahun menderita hipertensi. Walaupun angka kejadian hipertensi tinggi namun masih terdapat penderita yang tidak melakukan pengobatan, diketahui bahwa sebesar 13,3% dari 8,8% penderita hipertensi tidak minum obat, serta 32,3% dari 8,8 % penderita hipertensi tidak rutin minum obat Riskesdas (2018). Jumlah penderita hipertensi pada provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan, hasil laporan dari Riskesdas (2018) mencatat prevalensi penderita tekanan darah tinggi pada

provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2013 berjumlah 23,3%, kemudian mengalami peningkatan mencapai 27,72% penderita ditahun 2018. Sedangkan pada Kabupaten Sumba Barat penderita hipertensi dijumpai mencapai 25,24%, (Dinkes, 2021). Puskesmas Puuweri salah satu puskesmas di Sumba Barat yang memiliki kasus Hipertensi pada lansia sebesar 17,65% pada tahun 2021 dan termasuk dalam 10 penyakit terbesar pada tahun 2021 (Laporan Lansia Puskesmas Puuweri, 2021). Bulan Januari sampai Juni 2022 masih terdapat 20,36% kasus hipertensi pada lansia (Laporan Lansia Puskesmas Puuweri, 2022). Persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, manfaat yang dirasakan, dan persepsi hambatan merupakan beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku seseorang dan berkontribusi terhadap tingginya kejadian hipertensi dan kepatuhan minum obat yang buruk. Banyak orang saat ini memiliki persepsi buruk tentang kerentanan penyakit. Orang cenderung memiliki informasi yang buruk tentang kerentanan hipertensi. Menurut Dewi (2019) resiko tertular penyakit. Namun, Azizah dkk. (2021) menyebutkan bahwa hanya 54,5% masyarakat yang menganggap dirinya rentan yang berdampak pada perilaku kesehatan dalam hal ini kepatuhan minum obat pencegahan filariasis. Menurut sebuah studi oleh Amry et al. (2021), masih terdapat persepsi negatif tentang kerentanan sebesar 50% yang mempengaruhi kepatuhan pasien lansia dalam meminum obat hipertensinya. Kerentanan yang dirasakan terhadap suatu penyakit juga mempengaruhi persepsi keseriusan penyakit. Menurut Azizah et al, (2021) terdapat 60,6% masyarakat yang memiliki persepsi rendah terhadap keseriusan penyakit filariasis yang berdampak pada perilaku kesehatan. Orang akan memiliki perilaku

kesehatan yang baik jika mereka merasakan manfaat yang dirasakan dari perilaku tersebut.

Persepsi manfaat yang negatif mempengaruhi tindakan seseorang dalam melakukan tindakan. Penelitian yang dilakukan oleh Amry, Hikmawati & Rahayu (2021) menunjukkan terdapat 55,8% lansia hipertensi memiliki persepsi manfaat yang negatif mempengaruhi perilaku lansia dalam mengkonsumsi obat antihipertensi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunisa dkk, (2019) terdapat 60% penderita diabetes memiliki persepsi manfaat yang negatif cenderung tidak patuh minum obat anti diabetes melitus. Manfaat mengambil tindakan diyakini dapat mempengaruhi perilaku kesehatan. Keuntungan menerapkan perilaku sehat untuk menurunkan risiko penyakit dianggap oleh individu sebagai manfaat yang dirasakan orang (Suharmanto, 2021). Selain persepsi manfaat yang dirasakan, persepsi hambatan juga mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan pengobatan.

Individu yang memiliki persepsi hambatan tinggi cenderung tidak melakukan perilaku kesehatan. Menurut Hartzler et al. (2014), orang yang memandang hambatan meningkat biasanya akan memiliki pencegahan penyakit dan manajemen diri yang buruk. Salah satu tantangan yang dihadapi kelompok berisiko dalam upaya mereka melakukan pencegahan adalah tingginya hambatan yang mereka alami. Sehingga seseorang akan patah semangat untuk melakukan perilaku hidup sehat khususnya pencegahan hipertensi akibat adanya hambatan yang dirasakan. Menurut penelitian Amry et al tentang *Health Belief Model Theory* yang digunakan untuk menganalisis kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, dua dari lima komponen berpengaruh

signifikan terhadap kemauan pasien untuk minum obat antihipertensi, dan 53,8% partisipan dalam penelitian memiliki persepsi yang tinggi tentang hambatan kepatuhan pengobatan. Model Keyakinan Kesehatan mencakup kerentanan yang dirasakan, keseriusan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, dan hambatan yang dirasakan.

Health Belief Model merupakan bagian dari upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Menurut Nugraheni (2018), teori Health Belief Model merupakan model psikologis yang menjelaskan perilaku kesehatan dan strategi untuk mengurangi terjadinya penyakit yang ditentukan oleh keyakinan atau persepsi individu terhadap penyakit. Health Belief Model memiliki beberapa elemen yang dapat mempengaruhi upaya pencegahan. Model Keyakinan Kesehatan terdiri dari lima elemen: kerentanan yang dirasakan, keparahan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, hambatan yang dirasakan, dan isyarat untuk bertindak (Puspasari dan Achadi, 2021).

Pengobatan hipertensi belum cukup efektif apabila tidak disertai dengan kepatuhan minum obat oleh penderitanya. Menurut Saepudin (2011) berpendapat bahwa jika pasien tidak mematuhi rejimen obat antihipertensi yang diresepkan, pengobatan hipertensi saja tidak akan cukup untuk menurunkan tekanan darah. Ketidakepatuhan dalam pengobatan akan memberikan dampak yang buruk pada setiap orang. Sejalan dengan Nurmainah dkk (2014), mengatakan ketidakepatuhan dalam meminum obat akan mengakibatkan tekanan darah tidak terkontrol sehingga menyebabkan timbulnya berbagai macam komplikasi bahkan kematian.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 4 juli 2022 terdapat 10 lansia memiliki tekanan darah sebesar 140-180/90-100 mmHg, dan 7 lansia mengatakan bahwa tidak minum obat hipertensi secara rutin tetap membuat tekanan darah terkontrol dan merasa baik-baik saja bila tidak minum obat hipertensi. Sedangkan 8 lansia hipertensi mengatakan hanya minum obat hipertensi pada saat merasakan gejala hipertensi dan sering lupa jadwal minum obat hipertensi. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh jawaban lansia hipertensi yang mengarah pada persepsi kerentanan, persepsi keseriusan dan persepsi manfaat yang kurang serta tingginya sepsi hambatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan *Health Belief Model* dengan kepatuhan minum obat?

1.3 Tujuan telitian

3.1.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi hubungan *Health Belief Model* dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat.

3.1.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi *Health Belief Model* pada usia lanjut tekanan darah tinggi di kesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat
- b. Mengidentifikasi kepatuhan obat minum pada lansia tekanan darah tinggi di Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat
- c. Menganalisis hubungan *Health Belief Model* kepatuhan dengan minum pada obat lansia tekanan darah tinggi di Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu keperawatan gerontik dalam kawasan pengembangan perilaku kesehatan kepatuhan minum obat. Serta dapat digunakan sebagai landasan peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.4.2 Praktis Manfaat

1. Peneliti Bagi

Pelajari *Health Belief Model* dan kepatuhan minum obat pada pasien lansia hipertensi untuk mendapatkan pengalaman dalam menerapkan ilmu keperawatan selama perkuliahan, khususnya keperawatan gerontik.

2. Bagi Instansi terkait (Puskesmas)

Untuk digunakan sebagai informasi oleh puskesmas dalam membuat dan memberikan pelayanan kesehatan serta menyusun rencana terkait kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat.

3. Bagi Responden (pasien hipertensi)

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan membantu orang meningkatkan kepatuhan minum obat dan menjaga kesehatan mereka dengan baik. Temuan penelitian ini juga harus dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas dan berdampak positif pada bidang kesehatan melalui partisipasi aktif masyarakat berupa perubahan perilaku dan gaya hidup yang dapat meningkatkan kepatuhan dalam penatalaksanaan perawatan hipertensi.

4. Bagi Ilmu Kesehatan

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memajukan teori perkembangan khususnya perkembangan gerontik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadianti, S. (2021). *Gambaran Kepatuhan Minum Obat MDT (Multi Drug Therapy) Penderita Kusta di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Bamgil (Doctoral dissertation, Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto).*
- Amry. 2021. Teori *Health Belief Model* digunakan sebagai Analisa Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan* 13 (1) : 2085-1049. <http://journal.stikeskendal.ac.id>
- Aulia, N. (2019). Efektivitas terapi al-fatimah reflektif intuitif terhadap peningkatan kepatuhan minum obat ARV pada ibu rumah tangga dengan HIV positif. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/16233>
- Anam, K. (2019). *Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).*
- Annatagia, L. (2020). Disregulasi Emosi dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi.
- Apriliani, E. D. (2022). *Meta-Analysis: Penerapan Health Belief Model Terhadap Kepatuhan Pengobatan Antihipertensi (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).*
- Chairunisa, C., Arifin, S., & Rosida, L. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Homeostasis*, 2(1), 33-42.
- Depkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Dewi, A. U. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Tentang Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (Studi Di Puskesmas Rowosari Kota Semarang Tahun 2018) (Doctoral Dissertation, Diponegoro University).*
- Dinas Kesehatan. Kab. Sumba Barat. (2021). Data Kasus Lansia Hipertensi
- Dinata, W. W. (2015). Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia melalui Senam Yoga. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 11(2).
- Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). *Management Terapi Pada Penyakit Degeneratif (Diabetes Mellitus Dan Hipertensi): Mengenal, Mencegah Dan Mengatasi Penyakit Degeneratif (Diabetes Mellitus Dan Hipertensi).* Penerbit Graniti.

- Febriyanti, H., Anwar, S., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Perbedaan Hubungan Self Care dan Health Belief terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 555-566.
- Fitriani, Y., Pristianty, L., & Hermansyah, A. (2019). Pendekatan Health Belief Model (HBM) untuk Menganalisis Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Menggunakan Insulin. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 16(2), 167-177.
- Fithria, F., & Isnaini, M. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita Hipertensi di Klinik Sumber Sehat Indrapuri Aceh Besar. *Idea Nursing Journal*, 5(2), 56-66.
- Fitriana, N. H. (2021). *Hubungan Persepsi terhadap Perilaku Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Sumbang pada Era Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Halawa, A. (2022). Peningkatan Peran Keluarga Dalam Kepatuhan Minum Obat Dalam Upaya Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25-32.
- Hartzler, M. L., Chen, A. M., Murphy, B.L. and Rodewald, S. J. (2014) „Evaluation of Jamaican Knowledge of Diabetes and Health Beliefs“, *Christian Journal for Global Health*, p. hlm.19-28.
- Ingarianti, T. M. (2017). Pengembangan alat ukur komitmen organisasi. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 6(1), 80-91.
- Ismayadi. (2021). Pengaruh Health Belief Model Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Dengan Coronaphobia Sebagai Variabel Moderasi.1 1. 23(4), 96–109.
- Kemenkes RI. 2018. Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Kemenkes RI. (2020). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Jakarta : Pusat Data Dan Informasi.
- Kumalasari, I., & Jaya, H. (2021). Penerapan Health Belief Model dalam Tindakan Pencegahan Keputihan Patologis. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 5(3).

- Laili, N., & Tanoto, W. (2021). Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model) Masyarakat Pada Pelaksanaan Vaksin Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(3), 198-207.
- Marina, S. (2020). *Hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan gaya hidup pemicu hipertensi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH angkatan 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).
- McCormack, T., Boffa, R. J., Jones, N. R., Carville, S., & McManus, R. J. (2019). The 2018 ESC/ESH hypertension guideline and the 2019 NICE hypertension guideline, how and why they differ. *European heart journal*, 40(42), 3456-3458.
- Mete, Yunita. (2019). "Hubungan Kepatuhan Minum Obat Glibentkamid dan Metformin dengan Tekanan Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kendalsari Kota Malang". Skripsi. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, Hermien. Wiyatini, Tri. Wiradona, I. (2018). *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat dalam Determinan Sosial Budaya*. (1st ed.). Deepublish.
- Nurmainah dkk. 2014. *Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis dalam Mengonsumsi Obat Harian*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana. Yogyakarta.
- Nursalam. (2020). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 5. Jakarta. Salemba Medika.
- Potter, P & Perry, A.(2005), *BukuAjar Fundamental Keperawatan*. Edisi 4, Volume 1. Jakarta : EGC.
- Pukesmas Puuweri. (2021) Laporan Lansia bulan Januari-Desember
- Pukesmas Puuweri. (2022) Laporan Lansia bulan Januari-Juni
- Puspasari, A., & Achadi, A. (2021). Pendekatan Health Belief Model Untuk Menganalisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8), 3709-3721.
- Puspita, Exa., Oktaviarini., Santik. 2017. Peran Keluarga dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi Di Puskesmas

Gunung Pati Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12 (2), 26-31.

Prabandari, Y. S., Padmawati, R. S., Hasanbasri, M., & Dewi, F. S. T. (2020). *Ilmu Sosial Perilaku Untuk Kesehatan Masyarakat*. Ugm Press.

Pramono, A. P. (2019). *Analisis Faktor Kepatuhan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Pada Klien Dengan Diabetes Mellitus Berbasis Teori Health Belief Model*.

Ramadani, N. W. (2020). *Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat antidiabetes oral pada penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas antang tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Rasajati, Q. P., Raharjo, B. B., & Ningrum, D. N. A. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas kedungmundu kota semarang. *Unnes Journal of Public Health*, 4(3).

Rayanti, R. E., Nugroho, K. P. A., & Marwa, S. L. (2021). Health Belief Model dan Management Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Primer di Papua. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1), 19–30. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i1.7065>

Riskesdas. 2018. Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Hasil Utama RisKesDas 2018. 28 September 2022. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>

Riskesdas. 2018. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Berobat Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah* 9 (2) : 115-125. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id>

Rusmadi, N., Pristianty, L., & Zairina, E. (2021). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan Pengobatan Pasien Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Teori Health Belief Model. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 8(1), 60-68.

Saepudin. 2011. Analisis Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Minum Obat Di RSUD Kota Kendari. *Jurnal Warta Farmasi* 8 (2) : 2089-712. <https://poltek-binahusada.e-journal.id/wartafarmasi>

Safri, F. M., Sukartini, T., & Ulfiana, E. (2014). Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien TB paru berdasarkan Health Belief

Model di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulsari, Kabupaten Jember. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 2(2), 12-20.

- Salma, W. O. (2022). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Seledri Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: Systematic Review. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 14(1), 98-108.
- Saputri, I. (2021). *Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Resiko Jatuh di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Kabupaten Magetan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Saunders, gabrielle., Melissa Teahet Frederick, Shienpei Silverman, and Melissa Papes. (2013). "Application Of The Health Belief Model: Development Of The Hearing Beliefs Questionnaire (HBQ) And Its Associations with Hearing Health Behaviors" *International Journal Of Audiology* 52(8):558-67.
- Sulistiyarini, T., & Hapsari, M. F. (2015). Delapan faktor penting yang mempengaruhi motivasi kepatuhan minum obat pasien hipertensi. *Jurnal Stikes RS Baptis Kediri*, 8(1).
- Sinulingga, S. R., & Sailan, M. Z. (2022). Implementasi Media Informasi Obat terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Rawat Jalan Puskesmas Petaling. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 369-376.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto., Jundapri., Pratama, 2020. Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Talang Ratu Palembang Tahun 2021. *Skripsi*. Palembang: Stikes Bina Husada
- Sumiari, L. G. (2022). *Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada TN. S Dengan Hipertensi di Banjar Aseman Kangin Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2022).
- Swarjana, I Ketut. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi covid, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep

Teori, Cara Mengukur Variabel dan Contoh Kuisisioner Ed. I. Yogyakarta:
ANDI

- Tindow, M. I., Mekel, P. A., & Sendow, G. M. (2014). Disiplin kerja, motivasi dan kompensasi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada pt. bank sulut cabang calaca. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Penerbit Andi.
- Vivianti, D. N. (2019). *Gambaran Pengetahuan Lansia Tentang Personal Hygine di Panti Wredha Budi Dharma Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Wahyusantoso, S., & Chusairi, A. (2020). *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Hubungan Health Belief Model pada Perilaku Prevensi saat Pandemi Covid- 19 di Kalangan Dewasa Awal*. 1(1), 129–136
- Wijaya, D. S., Saftarina, F., & Larasati, T. A. (2012). Analisis Faktor Health Belief Model Terhadap Kepatuhan Minum Obat. *Jurnal Agromedicine*, 8(2).
- WHO. 2021. Gambaran Karakteristik Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Full Bethesda Medan Tahun 2021. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 5 (1), 30-37.
- ZULAIKA, S. (2022). *Pengaruh Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022* (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang).